

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini akan ada uraian singkat serta kesimpulan dari hasil penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian yang telah disebutkan pada bab pertama, kemudian penulis akan menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *kanyouku*, terutama *kanyouku hana* dan *kuchi*.

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan studi literatur guna mencari tahu makna leksikal, makna idiomatikal, serta hubungan antar makna (yang mengalami perluasan makna menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke) pada *kanyouku* yang menggunakan kata *hana* yang berarti “hidung” dan kata *kuchi* yang berarti “mulut”, serta mengklarifikasi tersebut berdasarkan katanya maka penulis menyimpulkan :

5.1.1 *Kanyouku Hana*

1. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna leksikal dari *kanyouku hana* yaitu mengenai fungsi hidung serta pengaruhnya pada badan manusia. Secara rinci makna leksikalnya sebagai berikut, 鼻が利く (Hidung manjur), 鼻で笑う (tertawa dengan hidung), 鼻に掛ける (menggantung hidung), 鼻に付く (hidung melekat), 鼻を鳴らす (membunyikan hidung), 鼻の下が長い (hidung bawahnya panjang), 鼻が高い (hidungnya tinggi), 鼻っ柱が強い (batang hidungnya kuat), 鼻があぐらをかく (hidung yang duduk bersila), 鼻が使える (menggunakan hidung), 鼻が曲がる (hidungnya bengkok), 鼻息が荒い (napas hidung kasar), 鼻っ柱を折る (mematahkan tiang hidung), 鼻であしらう (mengatur hidung), 鼻の下が干上がる (hidung bawah kering), 鼻を明かす (menginap hidung), 鼻をうごめかす (menggeliat hidung), 鼻を打つ (memukul hidung), 鼻を折る (mematahkan hidung), 鼻を利かす (mempergunakan hidung), 鼻を高くする (membuat hidung tinggi), 鼻が突き合わせる (menempatkan hidung bersama-sama).

2. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna idiomatikal pada *kanyouku hana* berpusat pada sifat dan kepekaan. Mengenai sifat, cenderung mengungkapkan sifat negatif seperti sombong dan sebagainya. Lalu kepekaan, cenderung mengungkapkan reaksi terhadap suatu situasi. Secara rinci makna idiomatikalnya sebagai berikut, 鼻が利く (naluri/intuisi yang tajam), 鼻で笑う (sinis), 鼻に掛ける (sombong atau arogan, merasa dirinya penting/istimewa), 鼻に付く (mengganggu atau menjengkelkan), 鼻を鳴らす (mengejek, meremehkan atau mencibir), 鼻の下が長い (sombong atau congkak), 鼻が高い (merasa bangga atau puas dengan diri sendiri), 鼻っ柱が強い (keras kepala), 鼻があぐらをかく (bangga terhadap diri sendiri), 鼻が使える (kepekaan menilai situasi dengan tepat dan akurat), 鼻が曲がる (marah), 鼻息が荒い (bersemangat, gugup atau tergesa-gesa), 鼻っ柱を折る (efek yang kuat atau luar biasa dari sifat atau tindakan seseorang), 鼻であしらう (meremehkan atau mengabaikan), 鼻の下が干上がる (kecewa atau kehilangan semangat), 鼻を明かす (mengekspresikan emosi atau reaksi yang kuat), 鼻をうごめかす (curiga), 鼻を打つ (malu), 鼻を折る (merendahkan/menyakiti harga diri seseorang), 鼻を利かす (mendeteksi/merasakan sesuatu atau cerdas), 鼻を高くする (meningkatkan harga diri/kepercayaan diri), 鼻が突き合わせる (berhadapan atau menghadapi konflik).
3. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa 22 *kanyouku* yang telah diteliti maknanya baik secara leksikal maupun secara idiomatikal yang dilihat dari perluasan maknanya dengan majas metafora yang melihat makna dari kesamaan, metonimi yang adanya hubungan sebab akibat antar keduanya dan sinekdoke yang memiliki hubungan dari umum ke khusus. Dapat diketahui bahwa terdapat 18 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metafora (鼻が利く, 鼻に付く, 鼻の下が長い, 鼻っ柱が強い, 鼻があぐらをかく, 鼻が使える, 鼻が曲がる, 鼻息が荒い, 鼻っ柱を折る, 鼻であしらう, 鼻の下が干上がる, 鼻を明かす, 鼻をうごめかす, 鼻を打つ, 鼻を折る, 鼻を利

かす, 鼻を高くする) dan 4 *kanyouku* yang mengalami perluasan secara sinekdoke (鼻で笑う, 鼻に掛ける, 鼻を鳴らす, 鼻が突き合わせる)

5.1.2 *Kanyouku Kuchi*

1. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna leksikal dari *kanyouku kuchi*, yaitu mengenai fungsi mulut dan pengaruhnya pada badan manusia. Secara rinci makna leksikalnya sebagai berikut, 口がうまい (mulutnya enak), 口が軽い (mulutnya ringan), 口が堅い (bisa menjaga rahasia), 口が過ぎる (mulutnya melewati), 口が滑る/口が滑らせる (mulutnya terpeleset), 口が減らない (mulutnya tidak mengurangi), 口が悪い (mulutnya buruk), 口に合う (mulutnya cocok), 口に気をつける (mulutnya berhati-hati), 口にする (melakukan mulut), 口をきく (mendengar mulut), 口裏を合わせる (menggabungkan mulut belakang), 口がうるさい (mulutnya cerewet), 口が多い (mulutnya banyak), 口が驕る (menyombongkan mulut), 口が重い (mulutnya berat), 口が掛かる (mulutnya menggantung), 口が腐っても (walaupun mulutnya membusuk), 口が肥える (melampaui mulut), 口が寂しい (mulutnya sepi), 口が酸っぱくなる (mulutnya menjadi asam), 口が干上がる (mulutnya kering), 口が曲がる (mulutnya berbelok).
2. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna idiomatikal pada *kanyouku kuchi*, berpusat pada kemampuan berbicara. Secara rinci makna idiomatikalnya sebagai berikut, 口がうまい (pandai berbicara), 口が軽い (tidak bisa menjaga rahasia), 口が堅い (bisa menjaga rahasia), 口が過ぎる (berlebihan dalam berbicara), 口が滑る/口が滑らせる (tidak sengaja mengucapkan sesuatu), 口が減らない (terus berbicara tanpa henti), 口が悪い (berbicara dengan kata kasar/tidak sopan), 口に合う (cocok dengan selera), 口に気をつける (berhati-hati dengan ucapan atau perkataan), 口にする (membicarakan topik atau masalah), 口をきく (menyampaikan pendapat), 口裏を合わせる (bekerja sama dalam memanipulasi informasi), 口がうるさい (berisik atau

kesal), 口が多い (banyak omong/banyak bicara), 口が驕る (berbicara dengan sombong/menyombongkan diri), 口が重い (pendiam/jarang berbicara), 口が掛かる (percakapan yang panjang, rumit atau sulit keluar darinya), 口が腐っても (tetap berpegang pada keyakinan atau pendirian), 口が肥える (cerdas dalam penilaian atau selera), 口が寂しい (merasa ada yang kurang atau merasa tidak lengkap jika mereka tidak melakukannya atau mengatakannya), 口が酸っぱくなる (mengulangi atau mengatakannya berkali-kali hingga membosankan atau menjengkelkan bagi pendengar), 口が干上がる (kehilangan kemampuan berbicara akibat kurang percaya diri, gugup atau kelelahan), 口が曲がる (terkejut, terhibur atau tertawa).

3. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa 23 *kanyouku* yang telah diteliti maknanya baik secara leksikal maupun secara idiomatikal yang dilihat dari perluasan maknanya dengan majas metafora yang melihat makna dari kesamaan, metonimi yang adanya hubungan sebab akibat antar keduanya dan sinekdoke yang memiliki hubungan dari umum ke khusus. Dapat diketahui bahwa terdapat 9 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metafora (口が滑る/口が滑らせる, 口が減らない, 口に合う, 口にする, 口が驕る, 口が掛かる, 口が肥える, 口が干上がる, 口が曲がる), 8 *kanyouku* yang mengalami perluasan secara metonimi (口が軽い, 口が過ぎる, 口が悪い, 口をきく, 口裏を合わせる, 口が多い, 口が腐っても, 口が寂しい), dan 6 *kanyouku* yang mengalami perluasan secara sinekdoke (口がうまい, 口が堅い, 口に気をつける, 口がうるさい, 口が重い, 口が酸っぱくなる).

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui *kanyouku* terutama yang mengandung kata *hana* dan *kuchi*. Dengan melihat makna leksikal, idiomatikal dan hubungan antar maknanya, yang melalui perluasan ke tiga majas yaitu metafora, metonimi dan sinekdoke. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk

Yudi Prasetia, 2023

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG TERBENTUK DARI KATA

HANA (鼻) DAN KUCHI (口)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan pembelajaran linguistik, terutama linguistik kognitif dan membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar *kanyouku* terutama yang mengandung kata *hana* dan *kuchi*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1) Bagi Pengajar

Penulis merekomendasikan *kanyouku* bisa diajarkan oleh pengajar mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut. Agar pembelajar bahasa Jepang bisa mengerti dan lebih mengenal tentang *kanyouku*.

2) Bagi Pembelajar

Penulis merekomendasikan pembelajar untuk mempelajari *kanyouku* mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut agar terbiasa dan mengetahui penggunaan serta makna yang dikemukakan. Selain itu, dengan mempelajari *kanyouku* diharapkan dapat meningkatkan peluang untuk lulus dalam *Nihongo Nouryouku Shiken (JLPT)* tingkat lanjut.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti makna *kanyouku* yang menggunakan kata *hana* dan *kuchi* dengan kajian linguistik kognitif, diharapkan untuk memperbanyak referensi dari kamus idiom agar pembelajar mengetahui semua *kanyouku* yang terbentuk dari kata *hana* dan *kuchi*. Lalu memperbanyak sumber contoh untuk mempermudah pembelajar *kanyouku* untuk menggunakannya dalam percakapan sehari-hari.